

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Darussalam Palembang

1. Historis dan Geografis MI Darussalam Palembang

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional di satu sisi dan di sisi lain sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam, maka penyelenggaraan dan pemberdayaan merupakan tanggung jawab anak bangsa, terlebih lagi dalam menghadapi dinamika perubahan era globalisasi kita semua dituntut untuk dapat menyelenggarakan sistem pendidikan Islam yang mampu menerapkan tranmisi ilmu keduniawian secara terpadu.

Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Palembang merupakan lembaga pendidikan formal yang lahir dan tumbuh atas dasar kesadaran masyarakat atas pentingnya pendidikan Islam sebagai wadah pewarisan nilai-nilai Islam. Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Palembang yang kemudian disingkat dengan MI Darussalam Palembang terletak di Jalan Putri Dayang Rindu Kelurahan Keramasan RT.15 RW.15 No. 615 Palembang. Madrasah ini berdiri tahun 1961¹. Madrasah ini dibawah naungan yayasan Pendidikan Usaha Bhakti dengan nomor SK piagam M.f.9/1.b.3/pp/004/48/1992 tanggal 13 Juli 1992 dengan NSM.112167102018 dan NSPN 10604036.

¹ Profil Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Palembang

Adapun batas-batasan MI Darussalam Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman penduduk
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan pemukiman penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan²

Letak geografis MI Darussalam Palembang ini sangat strategis karena berada di wilayah yang tenang, jauh dari kebisingan sehingga menjadi alternatif siswa untuk refreshing saat istirahat, sehingga siswa menemukan kesegaran kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.

2. Visi dan Misi

Adapun visinya adalah terwujudnya madrasah yang membentuk anak sholeh yang cerdas, terdepan, berprestasi dan berakhlak mulia.

Sementara visinya adalah

- a. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam
- b. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca tulis
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif dan berkualitas
- d. Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Ujian Nasional
- e. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris
- f. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non-akademik

² Dokument MI Darussalam Tahun 2013

- g. Meberdayakan lingkungan sebagai sumber belajar
- h. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat³.

3. Data Guru dan Pegawai

Guru merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan karena ia merupakan orang yang terlibat langsung dalam melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian guru memiliki peran penting dalam pendidikan, di MI Darussalam data guru dan pegawai dapat di ketahui sebagai berikut :

Tabel 1
Data Guru dan Pegawai MI Darussalam Palembang
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Mengajar di Kelas	Pendidikan
1	Ahmad Syahabudin, A.Md	Kepala Madrasah	D.II
2	Afriyadi Cu Sahamaya, S.Pd	4,5	S.I
3	Dra. Lisnaya	6	S.I
4	Heriyani	2,3,4	MAK
5	Retno Wahyuni, S.Pd	3	S.I
6	Yuliati	2,3	SMKA
7	Nurhayati	1,2	SMA
8	Asiah Ratu Sesma, A.Ma	4,6	D.II
9	Siti Rahmah	4,5,6	PGA
10	Eka Karolina	5,6	SMK
11	Nurchafsah	6	MAN
12	Wulandari	1	SMA

Sumber : Dokumen MI Darussalam Tahun 2013

³ Dokumen MI Darussalam Palembang tahun 2013

Berdasarkan tabel keadaan guru di atas dapat diketahui, bahwa guru MI Darussalam Palembang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda yaitu 3 orang berpendidikan strata 1 (sarjana), kemudian 2 (dua) orang diploma II sementara sisanya lulusan Sekolah tingkat menengah sederajat. Dilihat dari pendidikan guru maka sudah selayaknya guru meningkatkan kualifikasi pendidikan strata satu (S1) dengan melanjutkan ke jenjang strata satu bagi guru yang belum memenuhi kualifikasi tersebut. Dan bagi guru yang telah bergelar sarjana maka dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosioekonomi, intelegensia, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa MI Darussalam Palembang dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 2
Keadaan Siswa MI Darussalam Palembang
Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	5	15	20
2.	II	11	11	22

3	III	10	8	18
4	IV	15	10	25
5	V	9	6	15
6	VI	4	3	7
Jumlah				107

Sumber Data : Dari Tata Usaha MI Darussalam Palembang Tahun 2013

Berdasarkan jumlah siswa/siswi MI Darussalam Palembang dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa. Dengan jumlah siswa yang sangat ideal ini menjadikan proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung tenang dan dapat dengan mudah melakukan pengelolaan kelas.

5. Sarana sekolah

Lokasi MI Darussalam Palembang ini berada di tanah seluas 1651m² dengan luas bangunan 887m². Pihak madrasah telah berusaha semampunya untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Karena salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan adalah sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lembaga tersebut.

Adapun sarana prasarana yang telah ada di MI Darussalam Palembang hingga saat ini adalah:

Tabel 3
Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darussalam Palembang
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis	Keberadaan	
		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√	
2	Ruang Wakil Kepsek		√
3	Ruang Guru	√	
4	Ruang Layanan Bimbingan & Konseling		√
5	Ruang Tamu	√	
6	Ruang UKS	√	
7	Ruang Perpustakaan	√	
8	Ruang Media dan Alat Bantu PBM		√
9	Ruang Penjaga Sekolah		√
10	Ruang/Pos Keamanan		√
11	Gudang	√	
12	Kantin Sekolah		√
13	Halaman Sekolah	√	

B. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darsussalam Kelurahan Keramasan RT. 15 Kecamatan Kertapati Palembang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II pada tahun 2013 yaitu kurang lebih tiga bulan dimulai pada bulan Februari, Maret dan April 2013.

2. Data dan Sumber Data

Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan oleh alam (dalam arti luas), yang harus dicari/dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah *siswa* yang di gali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar, kemudian *guru* yang di gali tentang penerapan metode pembelajaran drill dan *teman sejawat (kolaborator)* yang di gali semua tindakan guru, perilaku siswa, aktivitas dan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

- a) Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran

⁴ Edi Subroto, *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2007. Hal. 38

b) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

b. Tes Formatif. Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Tes formatif ini di berikan setiap akhir putaran.

4. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis rancangan penelitian yang dipakai di sini, yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), maka teknik analisis data yang relevan dan yang diterapkan adalah teknik *analisis deskriptif-kuantitatif*. Dengan teknik ini maka data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian akan dikelompokkan dan disederhanakan untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk prosentase atau tabel. Dari situ kemudian dilakukan penafsiran dan pemaknaan secara kualitatif dalam bentuk seperti, tinggi-rendah, tuntas-tidak tuntas, aktif-tidak aktif, baik-kurang baik, dan lain sebagainya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya

5. Prosedur Penelitian

Dalam deskripsi per siklus ini akan diuraikan prosedur penelitian yang akan dilewati penulis yaitu akan melalui (direncanakan) dua siklus, dan masing-masing siklus aktivitas yang dilakukan adalah:

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang dijadikan demonstrasi yaitu gambar gerakan shalat id

- 1) Menyediakan bahan pelajaran sholat id
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP
- 3) Lembar observasi guru dan siswa
- 4) Kisi tes mempraktekan sholat

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan siklus dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, diteruskan guru menyampaikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilewati bersama selama 3 jam pelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a. Guru memilih satu keterampilan yang akan dipelajari oleh peserta didik yakni keterampilan sholat id.
 - b. Guru membentuk pasangan-pasangan dalam setiap pasangan buat dua peran.
 1. Penjelas atau pendemonstrasi ; siswa yang praktek
 2. Pengecek atau pengamat ; siswa yang mengamati
 - c. Setelah guru membentuk pasangan-pasangan, guru meminta kepada penjelas atau demonstrator menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan, pengecek/pengamat bertugas mengamati dan menilai penjelasan atau demonstrasi yang dilakukan temanya.
 - d. Guru meminta kedua pasangan untuk bertukar peran

- e. Guru meminta siswa untuk melakukan keterampilan atau prosedur tersebut dilakukan sampai selesai dan dapat dikuasai oleh peserta didik.
 - f. Untuk menambah variasi guru yang dapat menambahkan dengan membagi dengan beberapa kelompok.
- 3) Kegiatan penutup guru menyimpulkan pelajaran, mereviw hasil demonstrasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang gerakannya dianggap sudah bagus dan memotivasi siswa yang belum bagus gerakannya, dan pelajaran diakhiri dengan do'a

c. Pengamatan

Tahap ketiga yaitu observasi kelas, dimana kegiatan ini berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran. Peneliti dibantu oleh guru agama lainya atau teman sejawat mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelamahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Teman Sejawat melakukan observasi atau pengamatan terhadap guru dengan cara mencatat pada format observasi yang sudah disiapkan sebelumnya
2. Melakukan observasi atas aktivitas belajar siswa dengan cara mencatat pada lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi.

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus berikutnya.